

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

UMTI FITRIYANI

NIM. 181765013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020**

ABSTRAK

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Umti Fitriyani
NIM 181765013

Email: umtifitriyani54@gmail.com.

Pendidikan karakter merupakan kebutuhan mendasar, sekaligus menjadi kebutuhan berkelanjutan guna membangun kesadaran masyarakat, bahwa karakter merupakan pondasi penting untuk masa depan anak. Keberhasilan peserta didik bukan hanya pada kompetensi kognitif saja, melainkan internalisasi nilai-nilai karakter menjadi kebutuhan yang sangat mendesak.

Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter menjadi kekhasan tersendiri di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sebagai sekolah dibawah naungan NU yang menerapkan karakter positif melalui pembiasaan tradisi NU yang didalamnya mengandung nilai-nilai keagamaan, moral yang mulia. Pembiasaan tersebut dilaksanakan secara terus menerus, dipahami, dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki karakter yang bagus. Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter adalah upaya sekolah untuk membimbing, melatih dan menjadikan peserta didik memiliki dan mampu melaksanakan nilai-nilai karakter sebagai bekal yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan proses manajemen yang terdiri dari proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi (kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam membekali dan menginternalisasi nilai-nilai karakter lewat pembiasaan tradisi NU melalui tiga tahapan kegiatan yaitu, (1) terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran; (2) terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler; (3) terintegrasi dalam kegiatan pembiasaan dan kebudayaan.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

CURRICULUM MANAGEMENT BASED ON CHARACTER BUILDING AT SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Umti Fitriyani

NIM 181765013

Email: umtifitriyani54@gmail.com.

Character building is a fundamental need, as well as a continuous need to build public awareness that character is an important foundation for children's future. The success of students is not only in cognitive competence, but internalization of character values is a very close need.

Character building-based curriculum management is an individual peculiarity in SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang as a school under the auspices of NU which implements positive character through the habituation of the NU tradition which contains religious values and noble morals. These habits are carried out continuously, implemented, lived and applied in everyday life, so that students of SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang have good character. Character building-based curriculum management is a school effort to guide, train and make students have and be able to carry out character values as provisions needed in everyday life, with a management process consisting of planning, organizing, implementing, and supervising processes.

This research aims to analyze the character building-based curriculum management in SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. This research is a qualitative research, the research design uses a qualitative descriptive method. Sources of data are obtained from observations, interviews and documentation and data analysis techniques in this study using data steps, data reduction, data presentation and data verification (conclusion). The results showed that the character building-based curriculum management process carried out in Ma'arif NU 1 Ajibarang Vocational School in equipping and internalizing character values through the habituation of the NU tradition through three stages of activities, (1) integrated in learning activities; (2) integrated in extracurricular activities; (3) integrated in habituation and civilizing activities.

Keyword: Management, Character Building

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
SINGKATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN	
KARAKTER.....	11
A. Manajemen Kurikulum.....	11
1. Pengertian Manajemen.....	11

2. Fungsi-Fungsi Manajemen	14
3. Pengertian Kurikulum	18
4. Fungsi Kurikulum	20
5. Pengertian Manajemen Kurikulum	22
6. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	23
B. Pendidikan Karakt.....	24
1. Pengertian Karakter.....	24
2. Pengertian Pendidikan.....	25
3. Pengertian Pendidikan Karakter.....	25
4. Tujuan Pendidikan Karakter.....	27
5. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	28
C. Tinjauan Tentang Tradisi NU	32
D. Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter	34
1. Manajemen Perencanaan.....	34
2. Manajemen pengorganisasian.....	42
3. Manajemen Pelaksanaan	44
4. Manajemen Pengawasan	46
E. Telaah Pustaka	48
F. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III _ METODE PENELITIAN.....	54
A. Metode Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Data dan Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	58
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	59
G. Setting Tempat.....	61
1. Sejarah SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	61

2. Profil SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	61
3. Visi, Misi dan Tujuan sekolah.....	62
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	63
5. Sarana dan Prasarana.....	63
6. Peserta Didik	65
7. Prestasi Peserta Didik.....	65
8. Data Akreditasi Terakhir	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	71
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	71
2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	82
3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	86
4. Pengawasan Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	97
B. Pembahasan Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	100
1. Analisis Perencanaan Manajemen Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	100
2. Analisis Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	105
3. Analisis Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	106
4. Analisis Pengawasan Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-saran	114

DAFTAR PUSTAKA.....	115
DAFTAR LAMPIRAN.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	191



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang UUSPN pasal 3 dijelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pasal 1 UU tersebut juga menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹

Bangsa kita sangat menaruh harapan terhadap dunia pendidikan. Dari pendidikan inilah diharapkan masa depan dibangun dalam landasan yang kuat. Landasan yang berpijak pada norma-norma moral agama. Landasan yang mampu memandirikan anak bangsa dengan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Jadi jika stabilitas suatu bangsa terguncang atau kemajuannya terhambat, maka yang pertama-tama ditinjau ulang ialah sistem pendidikan.

Globalisasi juga menuntut adanya persiapan dalam persaingan kehidupan global. Persaingan itu mempunyai konsekuensi yang harus dipenuhi oleh generasi bangsa Indonesia, diantaranya kecerdasan, keuletan, ketangguhan, inovasi dan

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas, 2003.

lain sebagainya. Agar tidak terperosok ke jurang yang lebih dalam dan siap menghadapi persaingan global, maka perlu adanya upaya yang signifikan demi menyelamatkan anak-anak bangsa sebagai penerus perjuangan dan pembangunan negara.²

Era globalisasi merupakan era yang memberikan peluang dan fasilitas yang luar biasa bagi siapa saja yang mau dan mampu memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan manusia secara menyeluruh.³ Namun tidak jarang, era globalisasi ini juga memberikan dampak negatif terhadap siapa saja yang tidak mampu membentengi dirinya dengan berbagai karakter mulia yang berakibat pada terjadinya perilaku-perilaku menyimpang seperti dekadensi moral atau akhlak di kalangan para remaja.

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 perlu disambut gembira dan didukung semua pihak. Pendidikan karakter bukan hanya penting, tetapi mutlak dilakukan oleh setiap bangsa jika ingin menjadi bangsa yang beradab. Banyak fakta membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang maju bukan disebabkan bangsa tersebut memiliki sumber daya alam yang berlimpah, melainkan bangsa yang memiliki karakter unggul seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab dan lainnya

Pendidikan karakter akhir-akhir ini ramai dibicarakan dan ingin dikembalikan lagi pada inti pendidikan kita. Pendidikan tanpa karakter hanya akan membuat individu tumbuh secara parsial, menjadi sosok yang cerdas dan pandai, namun kurang memiliki pertumbuhan secara lebih penuh sebagai manusia. Persoalan yang muncul dalam wacana pendidikan karakter menyangkut banyak hal, antara lain aspek materi dan aspek pedagogi. Dengan kata lain wacana itu menyangkut “apa” yang diajarkan dan “bagaimana” mengajarkannya. Materi

² Azumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium baru*, (Jakarta: Logos, 1999), 2.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 7.

pendidikan karakter tidak lain adalah nilai-nilai moral, baik yang bersifat universal maupun lokal kultural, baik moral kesusilaan maupun kesopanan⁴.

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia, saat ini memang sangat dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan Indonesia menjadi motivasi utama implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, kenakalan remaja meningkat, pemerasan/kekerasan (bullying), penggunaan narkoba dan lain-lain⁵.

Berkaitan dengan mendesaknya pendidikan karakter di Indonesia tersebut, pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan pendidikan Karakter menyatakan bahwa pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila⁶.

Didalam pasal 1 undang-undang Sisdiknas tahun 2003 menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan diantaranya adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak yang mulia. Dari UU tersebut mengamanatkan bahwa pendidikan tidak hanya mencetak generasi yang cerdas saja, tetapi pendidikan juga mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia dan berkarakter. Sekolah harus mampu diamanati UU tersebut, lewat kurikulumlah sekolah harus merancang grand design pengembangan pendidikan karakter. Karena kurikulum adalah sebagai ruh dan guide dalam pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan.

Didalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum menjadi bagian yang terpenting dalam mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang tepat dan sesuai suatu satuan pendidikan akan sulit mencapai visi misi sekolah dalam

⁴ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2014),

⁵ Muchlas Samani, *Pendidikan karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

⁶ Muchlas Samani, *Pendidikan karakter*, ... 19.

mencapai tujuan dan sasaran yang yang diharapkan. Setiap lulusan dari satuan pendidikan harus menggambarkan kualifikasi yang terdapat di satuan pendidikan tersebut, kurikulum merupakan grand design yang dibuat oleh satuan pendidikan merupakan gambaran bagaimana satuan pendidikan tersebut menerapkan pendidikan karakter. Kurikulum yang baik harus menggambarkan visi, misi dan tujuan sekolah yang mencerminkan komitmen pendidikan karakter.⁷

Kurikulum berbasis pendidikan karakter tersebut, di Indonesia telah mulai diwacanakan mulai tahun 2011, dimana sebelumnya dalam Mukhtamar V Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang dilaksanakan di Bogor pada hari Minggu, 5 Desember 2010, bapak menteri pendidikan nasional M. Nuh mengatakan:⁸

Kemajuan dan kemandirian sebuah bangsa antara lain dibangun melalui karakter yang kuat. Kementerian Pendidikan Nasional akan mengembangkan kurikulum berbasis akhlak mulia mulai 2011 untuk menanamkan karakter yang baik kepada siswa melalui pendidikan. Kurikulum berbasis akhlak mulia dikembangkan untuk menanamkan karakter bagi anak-anak Indonesia. Akhlak dan moralitas harus masuk dalam semua mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik.

Peserta didik merupakan penerus bangsa sehingga harus mampu bersaing dan mampu menjaga moral dan perilaku yang berdasarkan syari'at islam. Tidak hanya peserta didik yang dituntut, seorang guru berkewajiban untuk menyampaikan ilmunya dan terlebih lagi wajib menjadikan dirinya suri tauladan yang baik. Guru harus berakhlak yang baik, apa yang disampaikan guru harus sesuai dengan perbuatan asli seorang guru agar peserta didiknya juga berakhlak karimah.

Tidak heran jika saat ini pendidikan yang banyak diminati yakni pendidikan madrasah atau biasa disebut dengan sekolah yang bernuansa islami. Dan salah satu organisasi yang terbesar di Indonesia adalah NU yang juga bergerak dalam bidang sosial keagamaan, NU banyak sekali mempunyai pondok pesantren dan sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, terutama di

⁷Novan Ardy Wiyani, *Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 94.

⁸Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter, Konsep, Pendekatan dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014). 172

daerah-daerah pedesaan yang pada umumnya mereka mempunyai tradisi yang sangat kuat, selain pondok pesantren NU juga memiliki sekolah-sekolah umum dari tingkat TK sampai perguruan tinggi.⁹

Faham yang ada di NU memuat nilai ajaran Al Quran dan hadits. Seperti halnya yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW , perbuatan yang dicontohkan merupakan cerminan akhlakul karimah. Dalam hal ini ajaran atau nilai-nilai yang ada dalam tradisi NU ingin menciptakan tatanan kehidupan yang berkarakter berbudi luhur. Ruh dari pendidikan karakter ini pada prinsipnya untuk mengarahkan peserta didik menjadi insan yang berguna bagi sesama manusia.

Sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat, madrasah atau sekolah NU memiliki karakter yang khusus, yaitu karakter masyarakat yang diakui sebagai milik masyarakat dan selalu bersatu dengan masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Guru-guru yang mengajar di sekolah ma'arif adalah guru-guru masyarakat yang tingkah lakunya dinilai, diawasi dan ditiru oleh masyarakat. Disebagian besar wilayah sekolah ma'arif dijadikan sebagai pusat kegiatan masyarakat pada beberapa bidang khususnya bidang keagamaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan (LP) ma'arif NU Kabupaten Banyumas, dari hasil observasi menunjukkan bahwa tradisi-tradisi NU sangat kental sekali dijumpai di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Tradisi NU yang menjadi kebiasaan disekolah adalah berjabat tangan dengan mencium tangan guru, berdoa sebelum pelajaran dengan membaca surat Al-Fatihah dan *Raditu Billah*, istighosah serta menyanyikan mars subhanul wathon diawal pembelajaran. Serta mengangkat tangan ketika berdoa dan membaca hamdalah dan dilanjutkan membaca surat Al-Ashr ketika akhir pembelajaran. Pembacaan surat yasin dan tahlil juga menjadi pembiasaan yang selalu dilakukan, sholawat dan hadroh serta wiridan setelah sholat fardhu juga merupakan tradisi NU yang dapat dijumpai di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

⁹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001). 11.

SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sedikit banyak telah menjawab tantangan-tantangan yang ada di era sekarang ini mengenai pendidikan karakter, hal ini dapat di lihat dari peserta didik di sekolah tersebut memiliki karakter yang bagus. Menerapkan karakter-karakter yang positif melalui pembiasaan-pembiasaan NU yang diterapkan di sekolah, selain itu semua guru dan karyawan berkomitmen untuk memberikan keteladanan yang baik pada peserta didik melalui contoh-contoh konkrit dalam setiap kegiatan tradisi NU yang dijalankan.

Seperti yang telah peneliti kemukakan di depan bahwa untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas dibutuhkan karakter sebagai landasannya, dilihat dari hal itu maka peneliti memilih SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sebagai tempat penelitian. Ini dikarenakan sekolah ini merespon masalah remaja dengan cara pendampingan yang tepat dan cepat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dan penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pembiasaan-pembiasaan secara terus menerus melalui kegiatan tradisi NU yang terprogram dan masuk dalam kurikulum sekolah. Pembiasaan tersebut dijalankan secara rutin dan terprogram yang menyebabkan peserta didik terbiasa sehingga membentuk karakter yang positif, mengingat tradisi NU sangatlah banyak apabila diterapkan dalam dunia pendidikan dan menjadi pembiasaan maka termasuk dalam pendidikan karakter.

Selain pembiasaan yang menjadi ciri khusus pembelajaran sekolah NU, di dalam kurikulum sekolah yang bernaung dibawah NU peserta didik diberi bekal pembelajaran yang terdiri dari tiga aspek, yaitu aqidah, syariah dan tasawuf. Aspek aqidah menyangkut segala hal yang berkaitan dengan keyakinan, sedangkan aspek syariah mengajarkan manusia untuk berhubungan terkait dengan kehidupan di dunia maupaun di akhirat. Pada aspek tasawuf atau akhlak lebih menekankan kepada pengajaran akhlak manusia.

Selain itu peserta didik juga dibekali karakteristik utama yang ada di NU yang pertama adalah sikap *tawasuth* dan *I'tidal* (tengah-tengah dan keseimbangan) yaitu selalu seimbang dalam menggunakan dalil, antara dalil naqli dan dalil aqli. Kedua bersikap *tasamuh* yaitu sikap toleran terhadap perbedaan yang bersifat *furu'* atau yang menjadi khilafiyah baik dalam masalah

kemasyarakatan dan kebudayaan. Ketiga bersifat tawazun yaitu bersikap seimbang dalam berkhidmah, khidmah kepada sesama manusia dan lingkungan hidupnya. Keempat bersikap *amar ma'ruf nahi mungkar* yaitu selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan baik dan mencegah semua hal yang menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.¹⁰

SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yang berdiri 25 Mei 1992, dan sekarang sudah berusia 28 tahun merupakan perjalanan sekolah yang tidak dikatakan sebentar. Dengan jumlah murid yang semakin bertambah setiap tahunnya bahkan ditahun pelajaran 2019/2020 mencapai 2500 ini tentu bukan jumlah yang sedikit. Ditahun pelajaran 2019/2020 SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki 6 jurusan yaitu: (1).Rancangan Perangkat Lunak atau RPL (2). Teknik Kendaran Ringan Otomotif atau TKRO (3). Teknik Audio Vidio atau TAV (4). Teknik Elektro Industri atau TEI (5). Teknik Bisnis Sepeda Motor atau TBSM (6). Teknik Komputer Jaringan atau TKJ.

SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sekolah dengan manajemen ISO, dan sekolah ini merupakan sekolah dengan jumlah murid terbanyak di Kabupaten Banyumas, dengan jumlah rombel 66 kelas, hal ini menjadi menarik untuk penulis teliti tentang Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, dengan jumlah siswa yang banyak tentunya membutuhkan perencanaan dan penanganan yang matang untuk menghadapi bertambahnya jumlah peserta didik yang semakin meningkat setiap tahunnya. SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan jumlah siswa yang banyak tentunya memiliki formula untuk penanganan secara proporsional dan professional, karena ketika pendidikan karakter suatu sekolah menurun maka akan menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan pribadi peserta didik dan nama baik sekolah tersebut.

Perencanaan setiap program kegiatan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan secara matang dan sistematis, struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi setiap bidang dibentuk secara jelas, kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan dalam organisasi memiliki kecakapan dalam memotivasi dan

¹⁰ Abdul Muchith Muzadi, *mengenal Nahdlatul Ulama*, (Suirabaya: Khalista, 2006). 27-28.

menggerakkan bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan baik sehingga setiap kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana, pemantauan/pengawasan setiap kegiatan juga dilakukan secara ketat sehingga penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari. Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, telah mendorong peneliti untuk mengadakan kajian lebih lanjut yang akan peneliti susun dalam sebuah tesis yang berjudul “Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis memilih fokus masalah yang dibatasi dari beberapa segi, diantaranya segi ruang/ lokasi penelitian dan objek penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang, yang beralamat di Jl Raya Ajibarang Tegal Km 1 Kabupaten banyumas kode pos 53163, telp (0281) 571284. Penulis memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut : kategori sekolah besar karena jumlah siswa 2.485, dengan masing-masing rombel adalah kelas X berjumlah 840 siswa, kelas XI berjumlah 869 siswa dan kelas XII berjumlah 776 siswa. Fokus penelitian dari segi objek penelitiannya adalah membahas mengenai Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter dari segi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan serta pengawasan pendidikan karakter di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dirumuskan permasalahan: “Bagaimana manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
- 2) Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Secara praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga pendidikan terkait dalam hal ini adalah SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang. Dengan demikian diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen strategik.

2) Bagi sekolah

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi untuk pengembangan sekolah di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam hal manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi lima bab. Bab – bab ini, terdiri dari beberapa sub bab dan seterusnya yang secara keseluruhan dapat dilihat dalam rincian sebagai berikut:

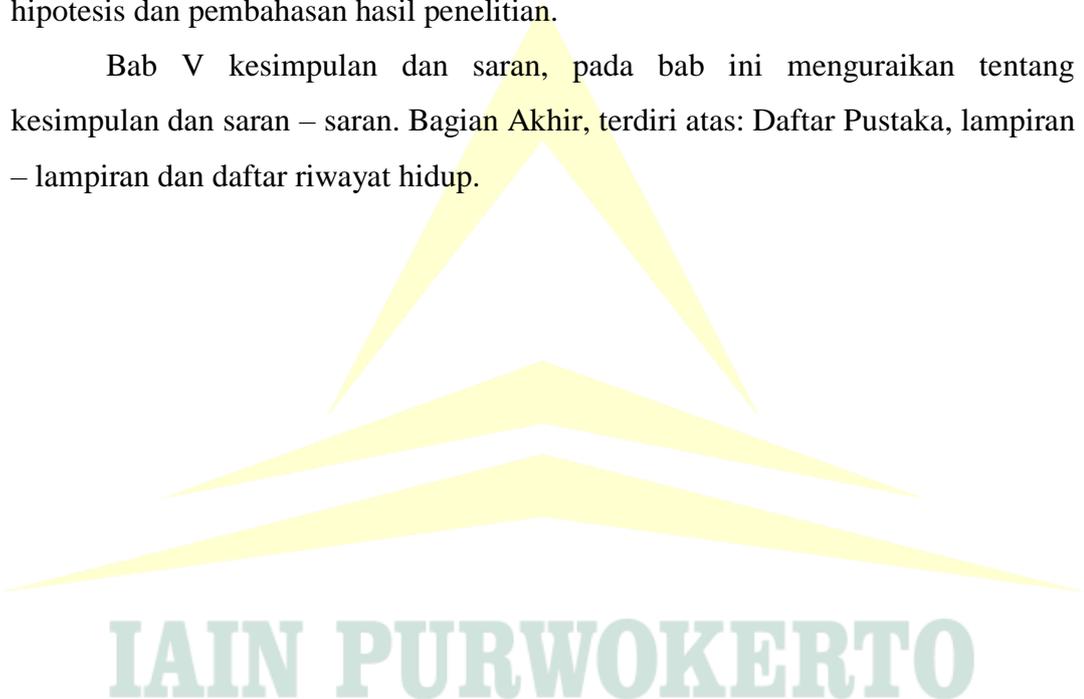
Bab I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Dalam bab ini membahas tentang pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian kurikulum, fungsi kurikulum, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter dan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter.

Bab III Metodologi Penelitian, Dalam bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan Prosedur Pengumpulan Data, Prosedur Analisis Data.

Bab IV hasil Penelitian dan Pembahasan, Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V kesimpulan dan saran, pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran – saran. Bagian Akhir, terdiri atas: Daftar Pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang peneliti lakukan tentang manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyelenggaraan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan terintegrasi dengan tiga kegiatan utama , yaitu (1) terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran; (2) terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler; (3) terintegrasi dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan.

Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sangat terkait dengan manajemen sekolah yang meliputi: (1) tahap manajemen perencanaan; (2) tahap manajemen pengorganisasian; (3) tahap manajemen pengorganisasian; (4) tahap manajemen pengawasan.

Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, menunjukkan hasil sebagai berikut, *pertama* (1) Kegiatan perencanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan di awal tahun pelajaran yang dihadiri seluruh komponen sekolah. Program tersebut dilakukan dengan rapat awal tahun bersamaan dengan merencanakan dan mengevaluasi program-program sekolah; (2) setiap perencanaan program selalu dilandasi dan dikembangkan mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah; (3). Keterlibatan semua komponen warga sekolah dalam merencanakan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang; (4) perencanaan nilai-nilai karakter di integrasikan ke dalam perencanaan pembelajaran lewat silabus dan RPP; (5) sekolah menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan dan pembudayaan.

Kedua, pengorganisasian manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang diantaranya: (1) adanya SK Pembagian

jam mengajar guru dan BK, sebagai pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya; (2) Pembagian tugas guru sesuai dengan kualifikasi pendidikan; (3) pembagian pembina ekstrakurikuler diambil dari guru atau karyawan SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang yang memiliki kecakapan tertentu sesuai dengan ekstrakurikuler yang diampunya; (4) pembagian jadwal dan petugas yang menangani kegiatan pembiasaan dan pembudayaan.

Ketiga, pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang diantaranya: (1) pembelajaran di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; (2) kegiatan pembelajaran di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki karakteristik pembelajaran secara efektif, efisien, menyenangkan, kreatif dan inovatif serta mencerdaskan, selain itu kegiatan pembelajaran juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku; (3) kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan dari visi, misi dan tujuan sekolah; (4) pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan pembiasaan dan pembudayaan dengan menciptakan suasana atau iklim yang berkarakter melalui kegiatan di sekolah meliputi, kegiatan rutin, kegiatan insidental, kegiatan pengkondisian, dan kegiatan keteladanan.

Keempat, pengawasan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter diantaranya: (1) pengawasan melibatkan semua warga sekolah, pengawasan dilakukan dalam pengamatan perilaku siswa dalam keseharian di sekolah, baik kegiatan belajar di kelas, di sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah; (2) kepala sekolah melaksanakan pengawasan langsung dalam pembelajaran melalui supervisi; (2) pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, dan memberikan laporan ke kesiswaan tiap bulannya; (3) semua komponen sekolah bertanggung jawab dalam pengawasan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter terutama oleh guru dan karyawan, peran guru sangat penting agar kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajia maka peneliti menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan masukan untuk dapat dijadikan salah satu bahan demi kemajuan dan eksistensi lembaga, dan meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter agar lebih baik lagi, antara lain:

1. Sekolah harus terus berinovasi agar prestasi akademik dan non akademik eksistensinya semakin diakui oleh masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang membentuk karakter peserta didik.
2. Dalam perencanaan semua program berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter harus tersosialisasikan dengan baik kepada semua komponen sekolah, agar kesuksesan menjadi ruh bersama, sehingga semua program akan mendapat dukungan semua pihak.
3. Semangat kekeluargaan dan tetap menjaga hubungan komunikasi yang efektif yang akan menciptakan suasana manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang berjalan dengan kondusif, hubungan tersebut harus tetap terjaga dalam segala kondisi, baik dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan.
4. Perlu adanya pengawasan yang lebih menyeluruh terkait kendala yang dihadapi, sehingga permasalahan besar tidak akan muncul kepermukaan jika dimulai dari permasalahan kecil sudah bisa terselesaikan.

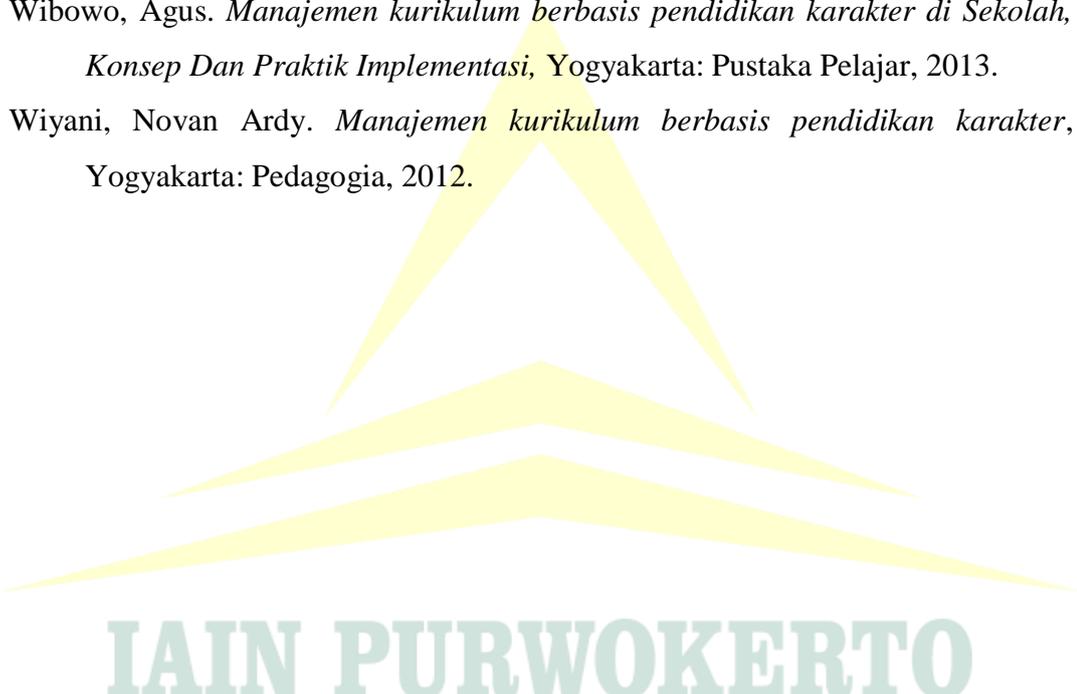
DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Hermino. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter, Konsep, Pendekatan dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Anif, Sofyan. *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018
- Anwar Ali, *Advonturisme NU*, Bandung: Humaniora Utama Press, 2004.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013.
- Azra, Azumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium baru*, Jakarta: Logos, 1999.
- Direktur Pembinaan Sekolah Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Revisi tahun 2017*, Jakarta, 2017.
- Esten, Mursal, *Tradisi dan Modernits dalam sandiwara*, Jakarta: Intermasa, 1992
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan* , Bandung: Remaja rosdakarya, 2001.
- Gunawan (Ed), Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Gibran, Maezan Khalil, *Tradisi Tabuk di Kota Pariaman*, Riau: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

- Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter*
Kementerian Pendidikan Nasional, Jakarta, 2010.
- , *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, 2011.
- , *Pedoman Pelaksanaan tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- , *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasioanl, 2008.
- , *Pengembangan Pendidikan budaya dan karakter Bangsa*, Jakarta: Pusat Kurikulum Kementrain Pendidikan Nasional, 2008
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marno, dkk. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Matthew, B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Penerjemah: Tjejep Robendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia(UI-Pres), 2009
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010.
- Mulyasa, *Revolusi Mental dalam Dunia Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011.
- Muzadi, Abdul Muchith, *mengenal Nahdlatul Ulama*, Surabaya: Khalista, 2006.
- Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press, 2014.

- Nugroho, Hery. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Semarang*, IAIN Walisongo Semarang, 2012, Diakses tanggal 23 Agustus 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Poerwanti, Loeloe Endah dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Qomar, Mujamil, *Tradisi-tradisi Kreatif: Pemikiran Islam Indonesia*, Yogyakarta: Lentera Kresindo, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Abrar. *Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*, Tesis, Medan: IAIN-SU Medan, 2012.
- Samani, Mukhlas. *Pendidikan karakter*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Samani, Mukhlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Saputra, Uco Agus, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Banyumas*, Tesis, Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019.
- Silver, Rita Elaine. *Curriculum Implementation in Early Primary Schooling in Singapore National Institute of Education Singapore*, (Singapore, Research Brief, No 11-004, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulhan, Najib. *Pendidikan Berbasis Karakter*, Surabaya: PT. Jepe Press Media Utama, 2010.
- Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS. 2006.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas, 2003.

- Warsono, *Bunga Rampai Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Generasi Masa Depan: Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Sekolah Dasar*, Surabaya: Unesa Universty Press, 2011.
- White, Ron, dkk. *Management in English Language Teaching*, Australia: Cambridge University Press, 2001
- Wibowo, Sareh Siswo Setyo. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran ISMUBA (AL Islam, Kemuhamdiyahan, dan Bahasa arab) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga*, Tesis, (Purwokerto, IAIN Purwokerto), 2017.
- Wibowo, Agus. *Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di Sekolah, Konsep Dan Praktik Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.



IAIN PURWOKERTO